

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kehadiran musik bukan hal yang baru sebagai bagian dari kehidupan manusia. Musik memainkan peran penting dalam kehidupan manusia, tidak hanya sebagai sarana hiburan tetapi juga sebagai cara untuk mengungkapkan dan berbagi pengalaman manusia ke dalam nada dengan penggunaan lirik yang ditulis. Menurut Jamalus (1988 h.1-2) dalam Khoiriyah & Sinaga (2017) musik adalah jenis suara yang berbentuk lagu atau komposisi musik dengan unsur irama melodi, harmoni, bentuk, struktur lagu, dan ekspresi sebagai kesatuan untuk menyampaikan gagasan dan perasaan penciptanya. Musik tidak hanya sekedar kumpulan suara acak, tetapi sebuah komposisi yang dirancang untuk menyampaikan pesan, gagasan, atau perasaan penciptanya kepada pendengar. Melalui penggabungan berbagai elemen musikal, seorang pencipta musik dapat menciptakan karya seni yang unik dan memikat. Musik menjadi bahasa universal yang dapat mempersatukan orang dari berbagai latar belakang dan budaya melalui pengalaman mendengarkan yang bersama-sama.

Sebagai bagian dari karya seni, musik dapat menjadi media bagi seseorang untuk berkomunikasi dengan orang lain. Musik menjadi tempat untuk musisi mengekspresikan diri, dan mengungkapkan pemikirannya. Musisi dapat menyampaikan dengan berbagai topik, mulai dari pengalaman pribadi, fenomena, dan interaksi dari yang sangat sederhana hingga sesuatu yang kompleks dengan tujuan untuk menjelaskan, menghibur dan berbagi pengalaman mereka kepada

orang lain melalui musik dan lirik yang mereka tulis. Fungsi komunikasi dalam musik dapat dilihat dari berbagai pesan yang terkandung dalam lagu, seperti ungkapan kesedihan, kekaguman terhadap seseorang, perasaan kecewa, kebencian, pembalasan, dan kritik sosial, serta isu-isu sosial dalam masyarakat yang ditujukan kepada penguasa atau pemerintah. Dalam setiap penciptaan lagu, pencipta lagu berusaha menyampaikan pesan kepada para pendengarnya, dan inilah realita seorang pencipta lagu. (Sarini, 2015).

Perkembangan musik di Indonesia terus menunjukkan tren yang sangat positif dan beragam hingga saat ini, terbukti banyaknya Berbagai genre musik tidak hanya menghibur tetapi juga menjadi wadah untuk menyuarakan isu-isu penting dalam masyarakat. Pertumbuhan penyanyi solo maupun grup dengan karya yang semakin berkualitas menunjukkan bahwa industri musik semakin terbuka. Yunita Rachman atau biasa dikenal dengan Yura Yunita merupakan salah satu seorang musisi dan juga penulis lirik lagu asal Bandung yang cukup dikenal dan diapresiasi atas karya-karyanya. Lagu Tuter Batin dari Yura Yunita adalah contoh nyata bagaimana musik dapat menciptakan dampak besar terutama di ranah digital. Keberhasilan lagu ini dalam mencapai tren di media sosial dan mencatat penayangan yang tinggi di YouTube menunjukkan daya tarik musik populer dalam merespon dan merangkum berbagai isu yang mungkin dirasakan oleh pendengar. Yura Yunita menciptakan lagu yang ditulis bersama suaminya yaitu Donne Maulana yang dirilis 22 Oktober 2021. Tuter Batin merupakan lagu yang terdapat dalam album ketiga dari Yura yang bertajuk sama.



**Gambar 1. 1 Cover Lagu "Tutur Batin"**

(Sumber : Spotify Yura Yunita)

Musik sering kali menjadi medium yang kuat untuk menyampaikan pesan-pesan penting dan membangun koneksi emosional dengan pendengar. Dengan merangkai kata-kata dalam lirik, musisi menciptakan ruang yang memungkinkan pendengar untuk meresapi dan merespon perasaan, cerita, atau gagasan yang disampaikan dalam lagunya. Musik memiliki kemampuan unik untuk menyentuh hati dan merangkul keberagaman pengalaman manusia. Seiring lagu-lagu seperti yang diciptakan oleh Yura Yunita, pendengar dapat merasa terhubung secara emosional, mengidentifikasi diri mereka dalam pengalaman yang dinyanyikan, atau bahkan mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang aspek-aspek kehidupan. Banyak musisi lain juga memiliki keahlian serupa dalam menyampaikan pesan melalui kata-kata mereka. Salah satunya adalah Idgitaf, melalui lagunya yang berjudul "Satu-satu" yang dirilis 10 Juni 2022 di media sosial Youtube dengan jumlah penayangan 10 juta kali penonton dan lagunya ramai digunakan pada latar konten-konten video di media sosial tiktok. Lagu ini

bercerita tentang tentang seseorang yang telah melalui masa lalu kelam dan berusaha untuk tidak larut dalam kesedihan terus-menerus

Musik memiliki kekuatan untuk membangkitkan emosi dan simpati terhadap situasi atau pesan yang disampaikan. Dengan demikian, musik dapat menjadi inspirasi bagi orang yang mendengarkannya karena musik dapat memotivasi seseorang untuk bertindak, berperilaku bahkan merubah gaya hidupnya. Salah satu aspek terpenting dari musik adalah adanya lirik; dengan kata-kata. Pencipta lagu ingin menyampaikan pesan yang merupakan ekspresi dirinya. Lirik lagu adalah pesan dalam bentuk kata dan kalimat tertulis yang dapat digunakan untuk menciptakan suasana, karakter dan citra tertentu dari imajinasi pendengarnya, serta menghasilkan makna yang beragam (Nurindahsari, 2019). Melalui lirik lagu, pencipta musik dapat mengundang pendengar untuk terlibat dalam dunia imajinatif yang diciptakan oleh kata-kata. Sehingga memungkinkan pendengar untuk menciptakan gambaran, perasaan, dan interpretasi unik mereka sendiri.

Dalam proses penciptaan lagu, Yura seringkali memasukkan unsur pengalaman personal yang dirasakannya saat menghadapi pergumulan diri. Pengalaman itu berupaya untuk menunjukkan identitas dirinya. Yura memberikan statement dalam wawancaranya pada konten youtube #Manusiawi dalam hal ini 11 lagu yang terdapat di album Tujur Batin menceritakan fase perjalanan sebagai perempuan dan juga sebagai manusia yang melewati kehilangan, amarah, kecewa sampai pada akhirnya berada di fase penerimaan yang ada di lagu Tujur Batin sampai fase endingnya adalah fase kita merayakan kehidupan. Menurut Yura dalam wawancara lainnya mengungkapkan bahwa pengalaman itu berusaha

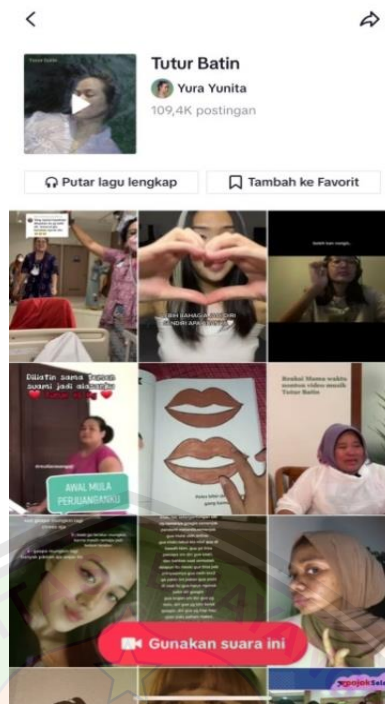
membangun identitas dirinya sebagai sosok perempuan yang berani untuk menyuarakan dan berani mengambil keputusan yang terbaik untuk dirinya sendiri.

Dalam hal ini memunculkan kreativitas seorang musisi untuk mengungkapkan ide dan perasaan yang dialaminya dalam menciptakan musik melalui lirik lagu memungkinkan terciptanya karakteristik identitas yang memiliki keunikan tersendiri bagi para musisi. Identitas adalah kepribadian seseorang yang ditampilkan dalam budaya sosial dengan menonjolkan karakteristik unik dari setiap orang dan terbentuk melalui peristiwa yang ditemui sebelumnya (Husein & Tanjung, 2022). Menurut Week (1990) dalam Supriadi (2017) Identitas juga tentang kesamaan dan perbedaan, aspek pribadi dan sosial, tentang kesamaan apa yang anda miliki dengan beberapa orang dan apa yang membuat anda berbeda dari orang lain. Identitas membuat suatu gambaran mengenai seseorang, melalui; penampilan fisik, ciri ras, warna kulit, bahasa yang digunakan, penilaian diri, dan faktor persepsi yang lain, yang semuanya digunakan dalam mengkonstruksi identitas budaya (Ayun, 2015). Identitas musisi terus berkembang seiring dengan perkembangan karir dan pengalaman hidupnya. Pengembangan identitas yang kuat dapat membantu musisi membedakan dirinya dengan yang lain dan menciptakan hubungan yang lebih dalam dengan pendengarnya.

Selain itu memahami kepribadian diri memungkinkan untuk dapat mengidentifikasi kekuatan dan kekurangan diri. Seseorang dapat mengetahui cara memperbaiki kekurangannya, memaksimalkan potensinya dan menyadari bahwa semua orang memiliki bakat dan kekurangannya masing-masing. Mengenali kepribadian orang lain juga bukan berarti mengecilkan kekurangannya; melainkan mampu mendorong orang lain di sekitarnya untuk terus berpikir positif dan

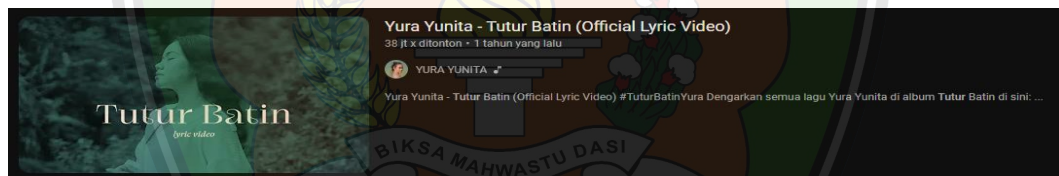
berbuat baik kepada orang lain, menutupi kekurangannya dengan kelebihanannya, dan mencapai kesuksesan (Young, 2018).

Yura Yunita adalah musisi kelahiran Jawa Barat yang talenta dan kreativitasnya telah mendapatkan pengakuan luas di Indonesia. Musik memang memiliki kekuatan untuk menyatukan dan menginspirasi orang dari berbagai latar belakang. Yura Yunita dengan karya-karyanya, termasuk “Tutur Batin,” mampu memberikan pengalaman mendalam kepada pendengarnya. Dibuktikan pada lagu Tutur Batin yang sering menjadi latar dari konten-konten video banyak orang yang ingin menggambarkan tentang perasaan mereka, perasaan hati mereka yang sedang kalut, galau bahkan menyerah dengan keadaan melalui media sosial. Dan *official lyric video* “Tutur Batin” ini sejak pertama kali dirilis sudah ditonton sebanyak 38jt viewers dan di sukai sebanyak 263rb di Youtube pribadinya Yura Yunita. Prestasi seperti jumlah penonton dan jumlah suka pada *Official lyric video* “Tutur Batin” di Youtube menunjukkan betapa besar pengaruh musik Yura Yunita dalam budaya Indonesia. Keberhasilannya dalam menyentuh hati pendengar, terutama dalam menggambarkan perasaan dan emosi melalui lirik lagunya, menjadikannya idola bagi banyak orang.



**Gambar 1. 2 Konten video yang menggunakan latar lagu "Tutur Batin"**

(Sumber : Media sosial Tiktok)



**Gambar 1. 3 Official Lyric Video "Tutur Batin" karya Yura Yunita**

(Sumber : Youtube)

Pada tahun 2022 Yura telah berhasil meraih penghargaan Anugerah Musik Indonesia untuk Artis Solo Wanita Pop Terbaik dan dinominasikan untuk Karya Produksi Terbaik-Terbaik dan Pencipta Lagu Pop Terbaik. Ini bukan pertama kalinya Yura mendapat penghargaan di AMI Award. Pada tahun 2017, Yura meraih penghargaan Artis Pop Solo Wanita Terbaik dan Pencipta Lagu Terbaik Lewat Lagu “Intuisi”. Setahun berikutnya gelar Artis Pop Solo Wanita Terbaik dipertahankan lewat lagu “Harus Bahagia”. Selanjutnya pada tahun 2019 Yura

memenangkan album terbaik lewat lagu “Merakit”. Yura juga mendapatkan penghargaan sebagai “99 Most Influential & Inspiring Women” dalam edisi 12th Globe Asia 2019.

Perolehan penghargaan dari Anugerah Musik Indonesia (AMI) menunjukkan pengakuan dan apresiasi terhadap bakat dan karya yang telah dihasilkan oleh Yura. Prestasi ini tidak hanya mencerminkan keberhasilan Yura sebagai seorang artis, tetapi juga kontribusinya yang signifikan dalam membangun citra dan kualitas musik Indonesia.

Lirik dalam lagu tidak hanya sekadar rangkaian kata-kata, tetapi juga merupakan sarana komunikasi yang kuat untuk menyampaikan pesan, emosi, dan cerita. Lirik memungkinkan musisi untuk mengungkapkan kekhasan dan identitas mereka, menciptakan pengalaman mendalam bagi pendengar. Menurut Danesi dalam Khairunnisa (2021) penggunaan isyarat (gambar, suara, dan lain-lain) untuk menghubungkan, mendeskripsikan, menangkap, atau menjadikan sesuatu yang dilihat, diindera, dibayangkan atau dirasakan dalam bentuk fisik tertentu merupakan konsep representasi. Dengan menggabungkan isyarat suara (melodi, ritme, dan intonasi vokal) dengan kata-kata, musisi dapat menciptakan representasi yang kompleks. Penggunaan isyarat baik dalam bentuk musik atau lirik membantu menyampaikan makna dan merangsang imajinasi pendengar.

Lirik juga berperan dalam membentuk identitas musisi dan memberikan wawasan tentang pandangan mereka terhadap dunia. Identitas dapat terbentuk melalui narasi atau pesan yang dihadirkan oleh lirik. Representasi melalui lirik dapat mencakup berbagai tema, seperti cinta, perjuangan, politik, atau pengalaman



pribadi, yang semuanya merupakan cara untuk berkomunikasi dengan pendengar dan membangun koneksi. Dengan menggunakan tanda atau kode dalam bentuk lirik, musisi menciptakan representasi yang mencerminkan pemikiran dan perasaan mereka. Ini juga memungkinkan pendengar untuk membentuk interpretasi pribadi mereka terhadap lagu dan memperdalam pengalaman mendengarkan. Representasi melalui lirik menjadi jendela ke dalam dunia musisi, menciptakan ruang untuk dialog dan pemahaman antara seniman dan pendengar.

Representasi dapat di pahami yakni suatu gambaran yang diambil dari realitas kehidupan dan disampaikan melalui media tertentu. Representasi merupakan serangkaian proses produksi melalui penggunaan bahasa, tanda, dan penggambaran ulang untuk menyampaikan makna atau pesan kepada khalayak, representasi dapat berupa tanda, bahasa, serta penggambaran ulang untuk mewakili sesuatu yang bermakna (Giovani, 2020)

Tanda atau kode yang muncul dapat dikenali melalui analisis semiotika. Semiotika didefinisikan sebagai studi tentang tanda dan makna dalam bahasa, seni, media massa, musik dan semua usaha manusia yang dapat di produksi atau disajikan kepada seseorang (Barthes, 2012). Penulis menggunakan teori Semiotika dari Ferdinand de Saussure. Menurut Saussure, bahasa adalah sistem tanda yang terdiri dari dua komponen utama: penanda (signifier) dan petanda (signified) (Situmeang, 2020).

Dalam penelitian terhadap lirik lagu "Tutur Batin" karya Yura Yunita, dapat dilakukan pemisahan menjadi bait-bait, yang kemudian setiap baitnya dianalisis menggunakan teori semiotika dari Saussure. Terdapat tiga unsur penting dalam

analisis ini, yakni penanda (yang merujuk pada lirik Tutar Batin), petanda (yang berkaitan dengan pemaknaan lirik Tutar Batin), dan signifikansi (yang menggambarkan makna identitas personal). Proses ini bertujuan untuk menjembatani keterkaitan antara lirik lagu dan realitas kehidupan nyata.

Adapun penelitian sejenis yang pernah dilakukan terdahulu sehingga dapat menjadi bahan referensi penulis yaitu berjudul “Representasi Identitas Diri Transgender Dalam Film Bulu Mata” yang dilakukan oleh Lestari, (2018) dengan menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Peirce. Yang kedua berjudul “Pesan Self Love Dalam Lirik Lagu ‘Tutar Batin’ Karya Yura Yunita” oleh (Lisiana, 2023) dengan metode penelitian yang digunakan adalah analisis Roland Barthes. Selanjutnya yaitu penelitian yang berjudul “Representasi Feminisme Penerimaan Diri Dalam Video Klip Lagu Tutar Bati (Studi Analisis Semiotika Roland Barthes) oleh Sari., et al (2023). Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data menggunakan semiotika Roland Barthes.

Di dalam hal ini penulis ingin mencoba untuk mengetahui bagaimana identitas bisa dipersonalisasi melalui lirik yang dibuat karena sebelumnya di dalam penelitian sejenis belum ada yang membahas karakteristik. Oleh karena itu, penelitian ini akan menganalisis lagu “Tutar Batin” yang merepresentasikan identitas Yura Yunita dengan menggunakan Semiotika Saussure. Maka penulis ingin meneliti dengan judul penelitian “Representasi Identitas Personal Dalam Lirik Lagu “Tutar Batin” Karya Yura Yunita (Analisis Semiotika Saussure)”.

## 1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan di atas penelitian ini berfokus pada lirik lagu Tuter Batin dapat merepresentasikan identitas personal Yura Yunita melalui semiotika Saussure.

## 1.3 Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan yang timbul setelah mengetahui latar belakang dan mendapatkan fokus penelitian, yaitu “Bagaimana Lirik Lagu Tuter Batin merepresentasikan identitas personal Yura Yunita melalui semiotika Saussure?”

## 1.4 Tujuan Penelitian

Dari pertanyaan penelitian di atas, maka adapun tujuan dari penelitian adalah berupaya menganalisis lirik lagu Tuter Batin karya Yura Yunita untuk dapat mengetahui tentang bagaimana lirik lagu Tuter Batin dapat merepresentasikan identitas personal Yura Yunita melalui semiotika Saussure.

## 1.5 Manfaat Penelitian

### 1.5.1 Manfaat Teoretis

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan mampu menjadi acuan serta rujukan dalam penelitian selanjutnya sehingga penelitian yang disajikan dapat dikembangkan berdasarkan perkembangan jaman. Selain itu menghadirkan sebuah pemahaman baru di bidang penelitian bagi penulis.

### 1.5.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang lirik lagu bisa digunakan untuk menjelaskan karakteristik seseorang melalui apa yang ia buat dan juga dapat dijadikan sebagai bahan identifikasi dan refleksi terhadap

karakter dan identitas personal yang ditampilkan orang lain sehingga masyarakat dapat secara optimal mengembangkan potensi diri. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan bacaan bagi jurusan ilmu komunikasi di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

